

POTENSI SOSIAL & EKONOMI

Kelurahan Selumit

2025

KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Sosial dan Ekonomi Kelurahan Selumit 2025 merupakan seri publikasi Kelurahan Selumit yang menyajikan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025 yang telah dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik. Publikasi ini memuat gambaran potensi sosial dan ekonomi yang dimiliki oleh Kelurahan Selumit serta tantangan yang dihadapi oleh Kelurahan Selumit dalam mengoptimalkan potensi tersebut.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait potensi ekonomi bagi para pengambil kebijakan pembangunan dalam cakupan Kecamatan Tarakan Tengah maupun Kota Tarakan. Deteksi awal maupun gambaran umum potensi ekonomi terpotret dalam berbagai tabel dan grafik yang disajikan dalam publikasi ini.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini maupun dalam hal menyukseskan pelaksanaan pendataan Podes 2025 di Kelurahan Selumit. Kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi di masa mendatang.

Selumit, Juli 2026

Lurah,



Mei Setya Ningsih, S.IP



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	ii
SEKILAS PENDATAAN POTENSI DESA 2025	1
POTENSI SOSIAL DAN EKONOMI TAHUN 2026	2
Produk Unggulan	2
Keberadaan Fasilitas Pendidikan	3
Keberadaan Fasilitas Kesehatan	5
Keberadaan Bank	7
Keberadaan Fasilitas Ekonomi	9

Sekilas Pendataan Potensi Desa

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan.

Potensi Sosial dan Ekonomi Kelurahan Selumit

a. Produk Unggulan

Amplang merupakan salah satu produk unggulan Kelurahan Selumit yang telah menjadi bagian dari identitas kuliner masyarakat setempat. Makanan ringan khas berbahan dasar ikan ini memiliki cita rasa gurih, tekstur renyah, serta diolah menggunakan bahan baku berkualitas yang melimpah dari hasil perikanan di wilayah Tarakan.

Usaha pengolahan amplang di Kelurahan Selumit sebagian besar dijalankan oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain memenuhi kebutuhan pasar lokal, produk amplang dari Kelurahan Selumit juga dipasarkan ke berbagai daerah sebagai salah satu oleh-oleh khas Kota Tarakan.

Pengembangan usaha amplang di Kelurahan Selumit mencerminkan kemampuan masyarakat dalam mengolah hasil perikanan menjadi produk yang memiliki nilai tambah dan daya saing. Usaha ini didukung oleh keterampilan para pelaku UMKM dalam menghasilkan amplang dengan kualitas yang baik sehingga menjadi salah satu produk unggulan daerah.

Keberadaan usaha pengolahan amplang memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat melalui penciptaan peluang usaha dan lapangan kerja, serta menjadi sumber pendapatan bagi pelaku usaha dan tenaga kerja yang terlibat. Selain itu, amplang juga menjadi salah satu produk khas yang mendukung pengembangan UMKM dan memperkuat identitas ekonomi lokal Kelurahan Selumit.

b. Keberadaan Fasilitas Pendidikan

Ketersediaan fasilitas pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia. Keberadaan sarana pendidikan yang memadai memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh layanan pendidikan sesuai dengan jenjang yang dibutuhkan.

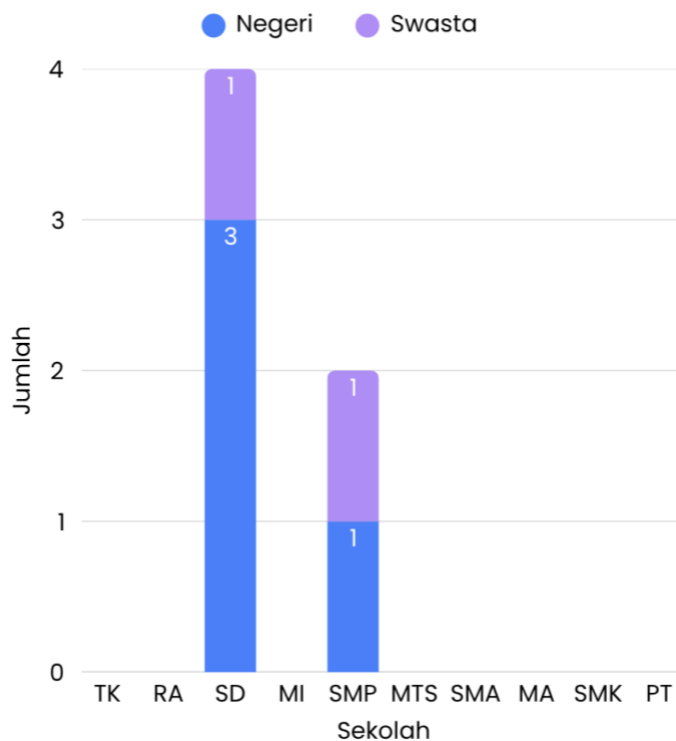
Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025, fasilitas pendidikan di Kelurahan Selumit masih didominasi oleh jenjang pendidikan dasar. Terdapat 4 Sekolah Dasar (SD) yang terdiri atas 3 SD negeri dan 1 SD swasta. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa layanan pendidikan dasar di Kelurahan Selumit telah tersedia dengan baik sehingga mampu mendukung pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi anak usia sekolah dasar.

Selain itu, di Kelurahan Selumit juga terdapat 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdiri atas 1 SMP negeri dan 1 SMP swasta. Keberadaan sekolah negeri dan swasta pada jenjang ini memberikan alternatif bagi masyarakat dalam mengakses layanan pendidikan menengah pertama sesuai dengan kebutuhan dan pilihan masing-masing.

Di sisi lain, berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025, belum terdapat fasilitas pendidikan pada jenjang Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), maupun Perguruan Tinggi (PT) di Kelurahan Selumit. Oleh karena itu, masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan pada jenjang tersebut umumnya memanfaatkan fasilitas pendidikan yang berada di kelurahan lain atau wilayah sekitar.

Secara umum, ketersediaan fasilitas pendidikan di Kelurahan Selumit telah mampu mendukung penyelenggaraan pendidikan pada jenjang dasar hingga menengah pertama. Namun, belum tersedianya fasilitas pendidikan pada jenjang pendidikan

anak usia dini, pendidikan menengah atas, dan pendidikan tinggi menunjukkan bahwa masyarakat masih bergantung pada fasilitas pendidikan di wilayah lain untuk memenuhi kebutuhan pendidikan pada jenjang tersebut. Kondisi ini mengindikasikan pentingnya keterhubungan antar wilayah dalam mendukung pemerataan akses layanan pendidikan.



Gambar 1.1. Jumlah fasilitas pendidikan menurut jenjang pendidikan di Kelurahan Selumit Tahun 2025
Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025

c. Keberadaan Fasilitas Kesehatan

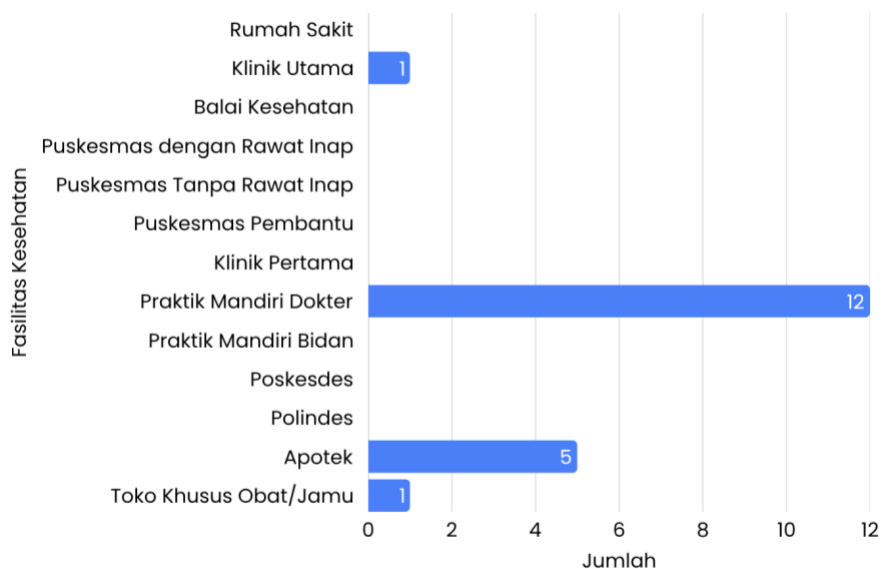
Ketersediaan fasilitas kesehatan merupakan salah satu indikator penting dalam mendukung derajat kesehatan masyarakat. Keberadaan sarana kesehatan yang memadai memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan, baik yang bersifat promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif.

Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025, fasilitas kesehatan di Kelurahan Selumit didominasi oleh praktik mandiri dokter yang berjumlah 12 unit. Banyaknya praktik mandiri dokter menunjukkan bahwa masyarakat memiliki akses yang cukup baik terhadap pelayanan kesehatan dasar yang diselenggarakan secara mandiri oleh tenaga medis.

Selain itu, di Kelurahan Selumit terdapat 5 apotek, 1 klinik utama, dan 1 toko khusus obat/jamu. Keberadaan apotek berperan penting dalam menunjang ketersediaan obat-obatan serta pelayanan kefarmasian bagi masyarakat, sedangkan klinik utama memberikan pelayanan kesehatan dengan cakupan yang lebih luas. Adapun toko khusus obat/jamu menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat dalam memperoleh obat bebas maupun produk kesehatan tradisional.

Di sisi lain, berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025, belum terdapat fasilitas kesehatan berupa rumah sakit, balai kesehatan, puskesmas dengan rawat inap, puskesmas tanpa rawat inap, puskesmas pembantu, klinik pratama, praktik mandiri bidan, pos kesehatan desa (Poskesdes), maupun pondok bersalin desa (Polindes) di Kelurahan Selumit. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan yang memerlukan fasilitas dengan tingkat pelayanan lebih tinggi maupun pelayanan kesehatan ibu dan anak masih bergantung pada fasilitas kesehatan yang berada di kelurahan lain atau di tingkat kecamatan maupun kota.

Secara umum, pelayanan kesehatan di Kelurahan Selumit didukung oleh keberadaan praktik mandiri dokter, apotek, dan klinik utama yang tersebar di wilayah kelurahan. Ketersediaan fasilitas tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memenuhi kebutuhan obat-obatan. Namun demikian, belum tersedianya beberapa jenis fasilitas kesehatan lainnya menunjukkan bahwa sebagian kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat masih dipenuhi melalui fasilitas kesehatan di wilayah sekitar.



Gambar 1.2. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan di Kelurahan Selumit Tahun 2025

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025

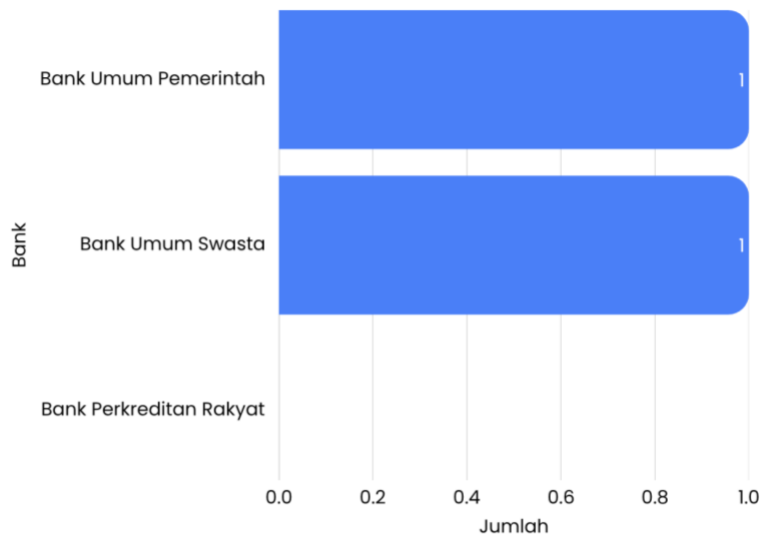
d. Keberadaan Bank

Keberadaan lembaga perbankan merupakan salah satu faktor pendukung aktivitas perekonomian masyarakat karena berperan dalam menyediakan berbagai layanan keuangan, seperti penghimpunan dana, penyaluran kredit, serta layanan transaksi keuangan. Akses terhadap layanan perbankan yang memadai dapat mendukung perkembangan kegiatan usaha, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025, di Kelurahan Selumit terdapat 1 bank umum pemerintah dan 1 bank umum swasta yang beroperasi. Keberadaan kedua jenis bank tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai layanan keuangan, seperti tabungan, transfer dana, pembayaran, maupun fasilitas pembiayaan usaha. Selain itu, keberadaan bank pemerintah dan swasta turut mendukung peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat serta memperluas akses terhadap layanan keuangan formal.

Sementara itu, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) belum terdapat di Kelurahan Selumit. Meskipun demikian, kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan masih dapat dipenuhi melalui bank umum pemerintah dan bank umum swasta yang tersedia. Selain itu, perkembangan layanan perbankan digital juga memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan berbagai transaksi keuangan tanpa harus mengunjungi kantor bank secara langsung.

Secara umum, keberadaan 1 bank umum pemerintah dan 1 bank umum swasta menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Selumit telah memiliki akses terhadap layanan perbankan formal yang cukup memadai. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor pendukung aktivitas perekonomian masyarakat, terutama dalam memperlancar transaksi keuangan, mendukung kegiatan usaha, serta meningkatkan inklusi keuangan di Kelurahan Selumit.



Gambar 1.3. Jumlah Bank yang beroperasi di Kelurahan Selumit Tahun 2025

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025

e. Keberadaan Fasilitas Ekonomi

Keberadaan sarana dan prasarana ekonomi merupakan salah satu indikator yang mencerminkan aktivitas perekonomian masyarakat di suatu wilayah. Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025, Kelurahan Selumit memiliki berbagai jenis fasilitas ekonomi yang mendukung kegiatan perdagangan, jasa, dan penyediaan kebutuhan masyarakat.

Hasil pendataan menunjukkan bahwa toko/warung kelontong merupakan jenis fasilitas ekonomi yang paling banyak terdapat di Kelurahan Selumit, yaitu sebanyak 415 unit. Banyaknya toko dan warung kelontong menunjukkan bahwa



aktivitas perdagangan eceran berkembang dengan baik dan menjadi salah satu penopang utama pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Selain menyediakan kebutuhan pokok, keberadaan toko dan warung kelontong juga berperan sebagai sumber mata pencaharian bagi masyarakat serta mendukung perputaran ekonomi di tingkat lokal.

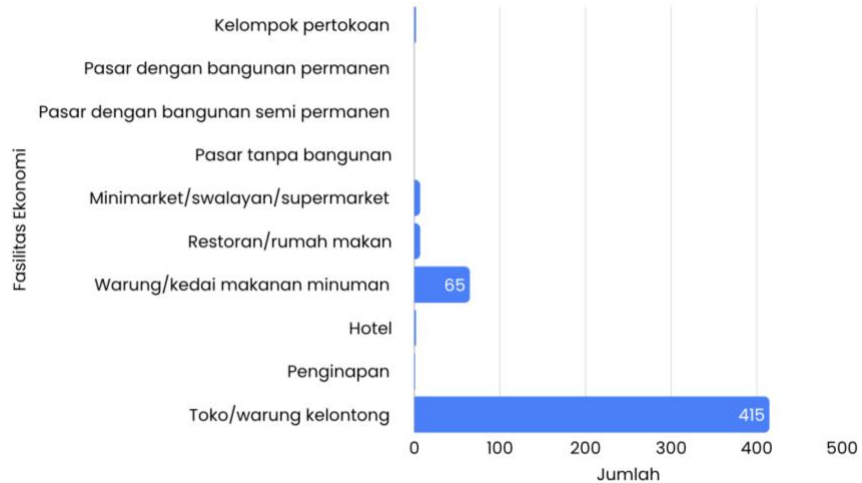
Fasilitas ekonomi terbanyak berikutnya adalah warung/kedai makanan dan minuman yang berjumlah 65 unit. Keberadaan usaha kuliner tersebut menunjukkan tingginya aktivitas ekonomi di sektor penyediaan makanan dan minuman. Warung dan kedai makanan tidak hanya melayani kebutuhan konsumsi masyarakat setempat, tetapi juga menjadi salah satu bentuk usaha mikro yang berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Selain kedua jenis fasilitas tersebut, Kelurahan Selumit juga memiliki 1 minimarket/swalayan/supermarket, 1 restoran/rumah makan, 1 hotel, 1 penginapan, dan 1 kelompok pertokoan. Meskipun jumlahnya relatif terbatas, keberadaan fasilitas-fasilitas tersebut turut mendukung aktivitas perdagangan dan jasa serta melengkapi pelayanan ekonomi bagi masyarakat.

Di sisi lain, berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025, belum terdapat pasar dengan bangunan permanen, pasar dengan bangunan semi permanen, maupun pasar tanpa bangunan di Kelurahan Selumit. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan masyarakat masih didominasi oleh toko, warung, dan berbagai bentuk usaha eceran lainnya, sedangkan kebutuhan akan pasar sebagai pusat perdagangan tradisional umumnya dipenuhi melalui fasilitas yang berada di wilayah lain.

Secara umum, komposisi fasilitas ekonomi di Kelurahan Selumit menunjukkan bahwa kegiatan perdagangan skala kecil dan usaha mikro masih menjadi penggerak utama perekonomian wilayah. Dominasi toko/warung

kelontong serta warung/kedai makanan dan minuman mencerminkan tingginya peran sektor perdagangan eceran dan penyediaan konsumsi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.



Gambar 1.4. Jumlah fasilitas ekonomi di Kelurahan Selumit Tahun 2025

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025





DATA ●

Mencerdaskan Bangsa